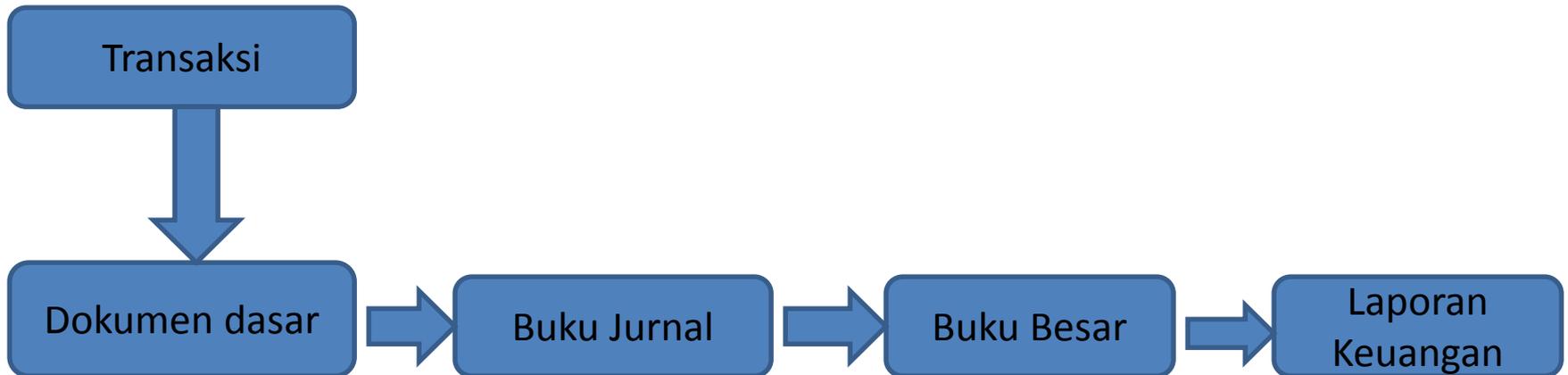


STRUKTUR DASAR AKUNTANSI

BAB 2

SIKLUS AKUNTANSI

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan



- Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan
- Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu
- Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

- Akun (*posting*) adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi atau media yang digunakan untuk mencatat sumber informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya
- *Posting* adalah aktivitas memindahkan catatan di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing
- Buku Besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

- Akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip dasar akuntansi. Salah satunya adalah *matching principle* (prinsip penandingan) yaitu menandingkan pendapatan dengan beban yang timbul untuk memperoleh pendapatan.
- Dalam upaya menandingkan antara pendapatan dan beban, akuntansi dibagi menjadi :
 1. *Cash Basis Accounting* (Akuntansi Dasar Kas)
 2. *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi dasar AkruaI)

Cash Basis Accounting

- Adalah metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan.
- Contoh, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayar uangnya kepada perusahaan

Accrual Basis Accounting

- Adalah metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.
- Contoh, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya.

LAPORAN KEUANGAN DAN UNSUR- UNSURNYA

- Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun
- Secara umum Laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha.
- Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha

- Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal
- Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu
- Laba (rugi) usaha adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisihnya positif akan menghasilkan laba usaha.

- Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Change in Equity*) adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- Secara umum, laporan perubahan ekuitas milik perseroan terbatas melibatkan unsur modal saham, laba usaha dan dividen.
- Modal saham dan laba ditahan pada awal periode ditambah dengan penambahan modal saham dan laba usaha periode tersebut dikurangi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan maka menghasilkan ekuitas pada akhir periode

- Modal Saham adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, yang sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak pemilik atas perseroan terbatas
- Laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tersebut
- Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham (pemilik) perusahaan

- Laporan Posisi Keuangan (*Statement Of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan serta informasi darimana sumberdaya tersebut diperoleh.
- Secara umum laporan posisi keuangan dibagi ke dalam 2 sisi yaitu sisi debit dan sisi kredit
- Sisi debit merupakan daftar kekayaan (sumberdaya) yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu
- Sisi kredit merupakan sumber dana dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh

- Aset adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu
- *Liabilities* / kewajiban adalah kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang atau barang atau jasa di masa depan akibat transaksi di masa lalu
- Modal Saham adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak pemilik atas perseroan terbatas
- Laba ditahan adalah akumulasi (kumpulan) laba yang diperoleh perusahaan selama beberapa tahun dan tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen

- Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan selama satu periode akuntansi beserta sumber-sumbernya.
- Secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas

- Aktivitas Operasi yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua yang terkait dengan upaya menjual produk
- Aktivitas Investasi yaitu berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan
- Aktivitas Pembiayaan yaitu semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya

- Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu
- Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif, yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif (menyajikan kembali pos-pos laporan keuangan) atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya

TUJUAN UMUM LAPORAN KEUANGAN

- Adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

TUJUAN KHUSUS

- Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal
- Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba
- Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk estimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

- Dapat dipahami adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami
- Relevan adalah sesuai dengan kebutuhan pengguna
- Materialitas jika kelalaian atau kesalahan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi
- Keandalan/Realibilitas
- Subtansi mengungguli bentuk

- Pertimbangan yang sehat
- Kelengkapan
- Dapat dibandingkan/komparabilitas
- Tepat Waktu
- Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

ASUMSI DASAR

- Kesatuan Usaha Khusus (*Economic Entity*) → sebagai unit terpisah dengan pemiliknya
- Kontinuitas Usaha (*Going Concern*) → hidup terus dalam jangka panjang
- Penggunaan Unit Moneter (*Monetary Unit*) → semua aktivitas menggunakan satuan yang sama
- Periode Waktu (*Time-Period*) → penyajian informasi keuangan dibagi ke dalam periode waktu tertentu

IFRS DAN ETAP

- SAK – IFRS → Standar Akuntansi Keuangan disusun mengadopsi dari IFRS (*International Financial Reporting Standards*).
- SAK ini disusun dan untuk organisasi yang memiliki akuntabilitas publik
- Setiap badan usaha yang memiliki akuntabilitas publik wajib menggunakan standar ini

Ciri-ciri Entitas yang memiliki akuntabilitas Publik

- Entitas tersebut mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, kepada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan sekuritas (efek) di pasar modal
- Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai findusia bagi sekelompok masyarakat seperti bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi

- SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)
- Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dimaksudkan untuk digunakan tanpa akuntabilitas Publik
- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah
 - Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan
 - Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal

- Badan usaha yang tergolong dalam Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah
 - Entitas Perorangan
 - Persekutuan Perdata
 - Firma
 - *Commanditaire Vennootschap (CV)*
 - Perseroan Terbatas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan
 - Koperasi

SAK-IFRS berbasis pada prinsip akuntansi → prinsip akuntansi berterima umum (PABU)